

JKWI
Jurnal Kewirausahaan & Inovasi
Volume 3 Issue 2 2026 (111-118)
ISSN (*online*) : 3025-5112
Homepage : https://jurnalunived.com/index.php/JKWI

Pendampingan Penulisan Artikel Internasional dengan E-Modul ERPP Berbasis Pembelajaran Kolaboratif

Feby Elra Perdima [1*], Lina Tri Astuty BS [2], Hamzani [3], Fitri Puspita Sari [4]

[1,2,3,4] Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dehasen Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

*Penulis korespondensi: feby.elra@unived.ac.id

Abstrak. Artikel pengabdian ini membahas rancangan pendampingan penulisan artikel ilmiah internasional menggunakan e-modul English for Research Publication Purposes (ERPP) berbasis pembelajaran kolaboratif pada mahasiswa pascasarjana Universitas Dehasen Bengkulu. Permasalahan yang diidentifikasi berkaitan dengan pemahaman struktur artikel, argumentasi akademik, ketepatan sitasi, penguasaan bahasa publikasi, dan kebiasaan melakukan revisi berdasarkan umpan balik. Tujuan program adalah memperkuat proses penyusunan manuskrip melalui pemanfaatan e-modul, diskusi kolaboratif, dan klinik naskah. Tahapan yang dirancang terdiri atas diagnosis kebutuhan, orientasi modul, lokakarya terstruktur, pembelajaran kolaboratif, klinik manuskrip, evaluasi, dan tindak lanjut. Materi meliputi struktur IMRaD, pemilihan jurnal, identifikasi kesenjangan penelitian, etika publikasi, peninjauan sejawat, dan simulasi pengiriman naskah. Luaran yang diarahkan berupa draf naskah, catatan revisi, dan instrumen evaluasi. Laporan sumber belum melampirkan jumlah peserta aktual, daftar hadir, skor evaluasi, atau pasangan draf sebelum dan sesudah kegiatan. Karena itu, artikel tidak menyimpulkan adanya peningkatan kemampuan yang terukur maupun keberhasilan publikasi. Pembahasan menekankan potensi pendekatan kolaboratif untuk membangun budaya umpan balik yang sistematis dan perlunya verifikasi hasil sebelum publikasi**.**

Kata kunci: E-Modul ERPP; Kolaborasi; Penulisan Akademik; Publikasi Ilmiah.

Abstract. This community engagement article describes an academic writing assistance programme using a collaborative learning-based English for Research Publication Purposes (ERPP) e-module for postgraduate students at Universitas Dehasen Bengkulu. The identified challenges concern article structure, academic argumentation, referencing accuracy, publication-oriented English, and the use of feedback during revision. The programme aims to strengthen manuscript development through a structured e-module, collaborative discussions, and manuscript clinics. The proposed stages are needs assessment, module orientation, guided workshops, collaborative learning, manuscript consultations, evaluation, and follow-up. Topics include IMRaD structure, journal selection, research-gap identification, publication ethics, peer review, and submission simulation. Planned outputs include manuscript drafts, revision notes, and evaluation instruments. The source report, however, does not include verified attendance, actual participant totals, evaluation scores, or matched manuscripts from before and after the intervention. Accordingly, the article does not claim measured improvements in writing skills or successful journal publication. The discussion highlights the potential value of repeated peer feedback while emphasizing the need to verify actual outcomes before submitting evidence-based claims.

Keywords: Academic Writing; Collaboration; ERPP E-Module; Scientific Publication.

PENDAHULUAN

Publikasi ilmiah internasional merupakan bagian penting dari komunikasi akademik karena hasil penelitian baru memperoleh daya jangkau yang lebih luas ketika dapat dijelaskan secara sistematis kepada komunitas ilmiah. Bagi mahasiswa pascasarjana, kemampuan menulis artikel tidak hanya berkaitan dengan tata bahasa, tetapi juga kemampuan merumuskan masalah, membangun argumentasi berbasis literatur, memilih bukti, menyusun struktur artikel, menjaga integritas akademik, dan menyesuaikan manuskrip dengan konvensi jurnal. Omidian et al. (2021) menunjukkan bahwa tulisan untuk publikasi memiliki variasi linguistik dan disipliner yang kompleks, sedangkan Flowerdew (2022) menempatkan English for Research Publication Purposes (ERPP) sebagai bidang yang secara khusus

membantu penulis yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa tambahan untuk berpartisipasi dalam publikasi akademik.

Kesulitan menulis untuk publikasi sering muncul karena mahasiswa berhadapan dengan banyak keputusan secara bersamaan. Mereka harus memahami struktur IMRaD, menyeleksi artikel yang relevan, mengidentifikasi gap, membangun kohesi antargagasan, menulis dengan bahasa akademik yang tepat, serta memahami proses submission dan peer review. Literatur pengabdian menunjukkan bahwa pelatihan yang hanya berupa ceramah cenderung kurang memadai dibandingkan pendampingan bertahap yang memberi ruang praktik dan umpan balik. Adibah et al. (2024) melaporkan bahwa pelatihan dan pendampingan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang penulisan artikel ilmiah, sedangkan Mu'in et al. (2026) menunjukkan bahwa kombinasi penjelasan konsep, praktik langsung, dan klinik draft mendorong peningkatan kompetensi menulis.

Universitas Dehasen Bengkulu memiliki konteks yang kuat untuk mengembangkan model pendampingan tersebut. Pada 16 Agustus 2025, LPPM UNIVED menyelenggarakan FGD Hibah Penelitian Fundamental-Reguler Kemdiktisaintek dengan topik E-Modul Interaktif ERPP berbasis Collaborative Learning untuk keterampilan publikasi jurnal internasional mahasiswa pascasarjana. FGD dipandu oleh Dr. Lina Tri Astuty Beru Sembiring, M.Pd., dan membahas desain modul, konten, serta strategi penerapannya.

Informasi kelembagaan ini menunjukkan bahwa e-modul ERPP bukan sekadar gagasan pendampingan umum, melainkan berangkat dari pengembangan riset yang telah didiskusikan bersama dosen, peneliti, dan pakar pendidikan.

Pemanfaatan e-modul memberi kesempatan kepada peserta untuk belajar secara lebih terstruktur dan fleksibel. Wardani et al. (2025) menunjukkan bahwa e-modul interaktif dapat mendukung keterampilan menulis dan berpikir kritis, sedangkan Elsara et al. (2026) mengembangkan e-modul penulisan akademik yang mengintegrasikan literasi digital dalam pendidikan tinggi. Dalam konteks ERPP, e-modul dapat mengorganisasi contoh artikel, latihan analisis genre, lembar kerja, checklist, dan panduan revisi dalam satu alur. Ketika dipadukan dengan collaborative learning, peserta memperoleh kesempatan untuk membandingkan draft, memberi komentar, mempertanyakan argumentasi, dan memperbaiki teks berdasarkan masukan sejawat.

Model kolaboratif relevan karena penulisan untuk publikasi pada praktiknya jarang merupakan proses yang sepenuhnya individual. Khuder dan Petrić (2022) menunjukkan bahwa interaksi antarpenulis selama drafting dan redrafting dapat memperkaya pemahaman tentang konvensi disipliner, penulisan, dan publikasi. Pham (2023) juga menemukan bahwa pengalaman collaborative writing dapat memberi dampak pada keterampilan menulis individual. Oleh sebab itu, kegiatan PKM ini memosisikan kolaborasi bukan sebagai pembagian tugas mekanis, melainkan sebagai mekanisme akademik untuk membaca kritis, memberi umpan balik, dan merevisi tulisan.

Pendampingan ini pada akhirnya diarahkan pada keterampilan yang dapat dipraktikkan: peserta mampu membaca artikel model, mengenali karakter jurnal sasaran, menulis setiap bagian artikel secara proporsional, menggunakan sumber secara etis, melakukan peer review, dan merespons umpan balik. Dengan fokus tersebut, program memiliki relevansi langsung terhadap penguatan budaya akademik dan produktivitas publikasi mahasiswa pascasarjana.

Berdasarkan konteks pengembangan ERPP dan temuan literatur, permasalahan prioritas yang perlu ditangani dalam pendampingan dapat dikelompokkan menjadi lima bagian. Pertama, peserta berpotensi belum memiliki strategi yang konsisten untuk mengubah hasil penelitian menjadi artikel jurnal. Naskah tesis atau laporan penelitian memiliki tujuan dan skala yang berbeda dengan artikel, sehingga diperlukan kemampuan memilih informasi inti, memadatkan argumentasi, dan menyesuaikan struktur dengan jurnal sasaran. Kedua, peserta dapat mengalami kesulitan membangun pendahuluan yang menunjukkan konteks, state of the art, gap, dan tujuan secara jelas.

Ketiga, penulisan bahasa Inggris akademik sering diperlakukan hanya sebagai persoalan terjemahan. Padahal, ERPP juga mencakup konvensi genre, posisi penulis, disiplin ilmu, dan ekspektasi pembaca (Flowerdew, 2022; Omidian et al., 2021). Keempat, proses revisi sering dilakukan secara individual tanpa prosedur peer review yang terarah.

Hal ini membuat peserta kehilangan kesempatan untuk melihat kelemahan argumentasi dari perspektif pembaca. Kelima, pemahaman mengenai integritas publikasi—sitasi, paraphrase, authorship, pemilihan jurnal, dan proses submit—masih perlu diperkuat agar peserta tidak hanya menghasilkan naskah, tetapi juga memahami ekosistem publikasi.

Permasalahan tersebut berkaitan dengan SDG 4, khususnya peningkatan kualitas pendidikan tinggi dan keterampilan yang mendukung pembelajaran sepanjang hayat. Program juga berkontribusi tidak langsung pada SDG 17 karena budaya kolaborasi ilmiah mendorong kemitraan, jejaring akademik, dan pertukaran pengetahuan. Urgensi intervensi semakin kuat karena berbagai program pengabdian penulisan ilmiah menunjukkan bahwa pendampingan bertahap, latihan, dan coaching dapat meningkatkan kesiapan publikasi peserta (Adibah et al., 2024; Gunawan et al., 2024; Setiawan et al., 2026).

Solusi pertama adalah penggunaan E-Modul ERPP sebagai peta belajar yang menghubungkan seluruh tahapan penulisan. Modul digunakan untuk memandu peserta membaca artikel model, mengenali moves dan fungsi retoris, menyusun bagian manuskrip, serta menggunakan checklist sebelum revisi. Solusi kedua adalah workshop berbasis praktik yang tidak berhenti pada penjelasan struktur artikel. Setiap sesi menghasilkan artefak, misalnya judul alternatif, abstrak terstruktur, paragraf gap, tabel hasil, atau daftar jurnal sasaran.

Solusi ketiga adalah collaborative learning melalui peer review kelompok kecil. Peserta menggunakan rubrik yang sama untuk memberi komentar pada draft sejawat. Pendekatan ini membantu peserta belajar dari teks orang lain sekaligus mengenali kelemahan draft sendiri. Solusi keempat adalah klinik manuskrip bersama pendamping. Pada tahap ini, umpan balik difokuskan pada substansi, koherensi argumentasi, kelengkapan bukti, konsistensi sitasi, penggunaan bahasa, dan kesesuaian dengan author guidelines.

Solusi kelima adalah simulasi kesiapan publikasi. Peserta memeriksa scope jurnal, template, etika, similarity, reference style, dan dokumen submission. Dengan demikian, ukuran keberhasilan kegiatan bukan hanya kehadiran peserta, melainkan tersedianya draft yang lebih matang, catatan peer review, bukti revisi, dan rencana submit yang realistis.

Permasalahan Prioritas Solusi Program Luaran/Indikator Sulit mengubah laporan Orientasi ERPP dan analisis Peta struktur artikel dan draft penelitian menjadi artikel jurnal artikel model per bagian Pendahuluan belum Latihan state of the art, gap, Paragraf pendahuluan yang menunjukkan gap secara tajam tujuan, dan kontribusi lebih fokus Bahasa akademik dipahami Latihan genre, frase akademik, Draft dengan bahasa dan fungsi sebagai terjemahan literal dan editing terarah retoris lebih tepat Revisi belum berbasis peer Collaborative learning dan Catatan peer review serta bukti review rubrik sejawat revisi Klinik jurnal, etika, template, Daftar jurnal sasaran dan Kesiapan submit masih rendah dan simulasi submission checklist kesiapan Sumber: analisis tim berdasarkan konteks E-Modul ERPP dan literatur pendampingan penulisan ilmiah, 2026.

Penulisan ilmiah untuk publikasi menuntut kombinasi kemampuan berpikir kritis, pengorganisasian argumentasi, dan pemahaman konvensi komunikasi ilmiah. Kegiatan pendampingan yang berpusat pada teks peserta dapat menjadi inovasi layanan akademik karena menghubungkan penguatan kapasitas dengan produk nyata berupa draf manuskrip dan catatan revisi.

E-modul ERPP dalam laporan diposisikan sebagai sarana pembelajaran bertahap. Keunggulan rancangan ini terletak pada penggabungan panduan genre, contoh, latihan, dan umpan balik rekan sejawat. Nilai tambah yang ingin diuji ialah kemampuan peserta mengidentifikasi kelemahan naskah mereka sendiri, bukan hanya mengikuti pola penulisan secara mekanis.

METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Mitra kegiatan adalah Program Pascasarjana Universitas Dehasen Bengkulu. Program disusun oleh tim Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu. Informasi terkait jumlah peserta, verifikasi daftar hadir, dan kelengkapan persetujuan mitra mengikuti ketersediaan dokumen sumber; data yang tidak tercantum tidak diberi estimasi.

Sumber menjabarkan model pendampingan serta kegiatan pengembangan e-modul yang melatarbelakanginya, tetapi tidak menyertakan tanggal dan daftar hadir pelaksanaan pendampingan secara lengkap. Dengan demikian, rincian ini perlu dilengkapi oleh tim sebelum artikel dikirimkan.

Pelaksanaan dan pembagian peran

Sesuai arahan template LPPM UNIVED, kegiatan disusun dalam siklus minimal satu bulan agar pendampingan tidak berhenti pada satu pertemuan. Draf ini menggunakan empat minggu sebagai kerangka implementasi: minggu pertama untuk diagnosis dan orientasi, minggu kedua untuk workshop struktur artikel, minggu ketiga untuk collaborative learning dan klinik manuskrip, serta minggu keempat

untuk evaluasi, revisi, dan tindak lanjut. Tanggal aktual belum terdapat pada data yang diberikan, sehingga kolom waktu final harus diselaraskan dengan surat tugas, daftar hadir, atau dokumen pelaksanaan.

Lokasi yang paling relevan berdasarkan konteks pengembangan ERPP adalah lingkungan Universitas Dehasen Bengkulu, Jl. Meranti Raya No. 32, Sawah Lebar, Kota Bengkulu. Sasaran program adalah kelompok mahasiswa pascasarjana. Lokasi kampus dapat dijangkau kendaraan roda dua maupun roda empat dan memungkinkan pendampingan dilakukan secara tatap muka maupun bauran. Jika kegiatan sebenarnya berlangsung di unit atau kampus mitra lain, alamat dan peta pada versi final wajib diganti sesuai bukti.

No. Nama Kegiatan M1 M2 M3 M4 1 Koordinasi, diagnosis awal, dan penetapan target manuskrip √ 2 Orientasi E-Modul ERPP dan analisis artikel model √ √ 3 Workshop struktur artikel dan latihan penulisan √ 4 Collaborative learning dan peer review √ √ 5 Klinik manuskrip dan revisi √ √ 6 Evaluasi, simulasi submit, dan rencana tindak lanjut √ Sumber: rancangan program, 2026. Minggu/tanggal aktual perlu disesuaikan dengan dokumen pelaksanaan.

Tahap pertama adalah diagnosis awal. Pendamping memetakan pengalaman peserta, status naskah, target publikasi, dan kesulitan utama melalui angket singkat serta telaah contoh tulisan. Diagnosis membantu tim mengelompokkan kebutuhan: peserta yang masih menyusun kerangka, peserta yang sudah memiliki draft, dan peserta yang sudah menargetkan jurnal tertentu. Tahap kedua adalah orientasi E-Modul ERPP. Peserta mempelajari alur modul, konsep genre artikel penelitian, fungsi setiap bagian manuskrip, dan etika publikasi.

Tahap ketiga adalah workshop terstruktur. Peserta bekerja pada naskah masing- masing untuk menulis atau memperbaiki judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, dan simpulan. Pendamping menggunakan contoh artikel model agar penjelasan tidak bersifat abstrak. Tahap keempat adalah collaborative learning. Peserta bertukar draft dalam kelompok kecil dan menggunakan rubrik peer review untuk menilai kejelasan masalah, bukti gap, konsistensi metode, keterhubungan hasil-pembahasan, serta kualitas sitasi.

Tahap kelima adalah klinik manuskrip. Pendamping memberi umpan balik langsung pada bagian yang masih bermasalah dan membantu peserta menetapkan prioritas revisi. Tahap keenam adalah evaluasi dan tindak lanjut. Evaluasi menggunakan tes/angket pemahaman, rubrik kualitas draft, rekam jejak peer review, dan refleksi peserta. Tindak lanjut berupa daftar pekerjaan revisi, target jurnal, serta jadwal konsultasi berikutnya.

Kepakaran tim disusun berdasarkan kebutuhan kegiatan, bukan semata-mata homebase. Dr. Feby Elra Perdima, M.Pd. berperan pada koordinasi program, pengelolaan pembelajaran pascasarjana, dan penguatan proses pendampingan. Dr. Lina Tri Astuty BS, M.Pd. memiliki keterkaitan langsung dengan pengembangan ERPP, analisis genre, bahasa akademik, dan publikasi internasional. Mahasiswa membantu administrasi, dokumentasi, pengelolaan bahan, dan pendampingan teknis di bawah supervisi dosen.

Nama Lengkap Kepakaran Utama Tugas dalam Program Ketua; koordinasi program, Manajemen pendidikan, diagnosis kebutuhan, fasilitasi Dr. Feby Elra Perdima, M.Pd. pengembangan kapasitas pendampingan, monitoring, NIDN 0227079001 akademik, fasilitasi evaluasi, dan penyusunan pembelajaran laporan.

Narasumber/pendamping utama; orientasi e-modul ERPP, ERPP, bahasa Inggris Dr. Lina Tri Astuty BS, M.Pd. analisis artikel model, peer akademik, analisis genre, NIDN 0207128501 review, klinik bahasa- penulisan dan publikasi ilmiah akademik, dan kesiapan publikasi.

Membantu registrasi, distribusi Hamzani Dukungan teknis dan bahan, dokumentasi, rekap NPM 24320013 administrasi akademik instrumen, dan pendampingan teknis peserta.

Membantu pengumpulan draft, Fitri Puspita Sari Administrasi kegiatan dan pengelolaan lembar peer NPM 24320005 dokumentasi review, dokumentasi, dan penyusunan lampiran.

Evaluasi dilakukan pada level proses dan hasil. Evaluasi proses mencakup kehadiran, partisipasi diskusi, penyelesaian latihan, dan keterlibatan dalam peer review. Evaluasi hasil mencakup pemahaman struktur artikel, kemampuan mengidentifikasi gap, kualitas draft, ketepatan sitasi, serta kesiapan naskah. Jika tersedia data sebelum-sesudah, perubahan skor dapat dianalisis secara deskriptif. Jika jumlah peserta memadai dan desain data memungkinkan, analisis dapat dilengkapi dengan uji berpasangan; namun laporan ini tidak menetapkan hasil statistik tanpa data aktual.

Keberlanjutan program diarahkan pada klinik manuskrip berkala. Peserta sebaiknya tidak dianggap selesai hanya setelah mengikuti workshop. Setiap naskah memiliki daftar revisi dan target jurnal, kemudian dipantau sampai minimal tahap submission. Model ini sejalan dengan temuan berbagai program pendampingan yang menunjukkan pentingnya praktik, feedback, dan mentoring berkelanjutan (Adibah et al., 2024; Mu'in et al., 2026; Setiawan et al., 2026).

Aspek Instrumen Indikator Bukti Pemahaman Pretest-posttest/kuis Memahami struktur, Skor sebelum-sesudah gap, etika, dan proses publikasi Keterampilan menulis Rubrik draft Kejelasan struktur, Draft awal dan revisi argumen, metode, hasil-pembahasan Kolaborasi Lembar peer review Mampu memberi Catatan peer review komentar spesifik dan dapat ditindaklanjuti

Klinik manuskrip sebaiknya menempatkan draf aktual sebagai objek pembelajaran. Pada tiap siklus, peserta memeriksa kesesuaian bagian judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil, dan pembahasan terhadap tujuan studi serta persyaratan jurnal sasaran. Komentar dari rekan sejawat kemudian diprioritaskan berdasarkan dampaknya terhadap logika argumentasi dan kejelasan bukti.

Instrumen evaluasi yang dijelaskan dalam laporan mencakup uji pemahaman, penilaian kualitas draf, serta dokumentasi proses peer review. Tanpa daftar peserta, manuskrip sebelum-sesudah, dan rekap skor yang dapat dibandingkan, hasil pendampingan tidak dapat dinyatakan telah meningkatkan kesiapan publikasi secara kuantitatif.

Tabel 1. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap	Fokus kegiatan	Bukti yang perlu diperiksa
Persiapan	Koordinasi dan analisis kebutuhan	Catatan kebutuhan mitra dan izin
Pelaksanaan	Penyampaian materi dan latihan praktik	Materi, hasil latihan, dokumentasi
Evaluasi	Refleksi dan penilaian kegiatan	Instrumen, rekap, dan umpan balik
Tindak lanjut	Rencana pendampingan dan pemantauan	Jadwal serta tanggung jawab mitra

Evaluasi dan perlindungan peserta

Evaluasi dalam artikel ini diposisikan sebagai penelaahan bukti yang secara eksplisit tersedia dalam laporan. Apabila nilai awal, nilai akhir, atau hasil observasi belum dilampirkan, tidak dibuat estimasi maupun persentase peningkatan. Dokumentasi dan bahan peserta perlu disajikan dengan memperhatikan persetujuan sukarela, kerahasiaan, dan izin publikasi, khususnya jika terdapat data atau foto peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan, luaran, dan perubahan pada mitra

Bab ini membedakan tiga jenis informasi: bukti pendukung yang tersedia, hasil yang dapat disimpulkan dari rancangan program, dan data empiris PKM yang masih perlu dilengkapi. Bahan yang diterima belum mencakup daftar hadir, tanggal pelaksanaan spesifik, foto kegiatan PKM, skor pretest-posttest, maupun draft peserta. Oleh sebab itu, tidak ada angka peningkatan atau klaim keberhasilan yang direkayasa.

Bukti pendukung terkuat adalah kegiatan FGD Hibah Penelitian Fundamental- Reguler Kemdiktisaintek pada 16 Agustus 2025. Dalam kegiatan tersebut, Dr. Lina Tri Astuty Beru Sembiring, M.Pd. memaparkan konsep dan tujuan E-Modul Interaktif ERPP berbasis Collaborative Learning untuk meningkatkan keterampilan publikasi jurnal internasional mahasiswa pascasarjana. Diskusi melibatkan dosen, peneliti, dan pakar pendidikan, dengan fokus pada desain modul, konten pembelajaran, dan strategi penerapannya. Bagi program pengabdian, bukti ini penting karena menunjukkan bahwa materi pendampingan memiliki landasan pengembangan yang spesifik.

Bukti penerapan lain muncul pada kegiatan visiting lecturer FKIP UNIVED di Universitas Muhammadiyah Bengkulu pada 30 September 2025. Dr. Lina membawa materi "Penggunaan E-Modul ERPP Berbasis Collaborative Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Publikasi Internasional

Mahasiswa Pascasarjana". Kegiatan tersebut merupakan konteks diseminasi akademik yang relevan, tetapi tidak disamakan dengan PKM ini. Dalam laporan ini, keduanya diposisikan sebagai jejak pengembangan dan pemanfaatan ERPP yang menguatkan kelayakan hilirisasi melalui kegiatan pendampingan.

Secara teoritis, fokus ERPP juga kuat. Flowerdew (2022) menjelaskan bahwa ERPP berada pada persimpangan bahasa akademik, konvensi publikasi, dan kebutuhan penulis multibahasa. Khuder dan Petrić (2022) memperlihatkan bagaimana interaksi saat revisi dapat menjadi ruang belajar tentang disiplin, penulisan, dan publikasi. Dengan demikian, e-modul ERPP berbasis kolaborasi memiliki rasional yang sesuai untuk pendampingan mahasiswa pascasarjana.

Materi pendampingan disusun mengikuti perjalanan naskah dari ide menuju manuskrip. Tahap awal menekankan penetapan target jurnal dan pembacaan artikel model. Langkah ini penting agar peserta tidak menulis dalam ruang hampa; mereka memahami panjang artikel, pola abstrak, cara penulis membangun gap, gaya penyajian tabel, dan kepadatan referensi. Peserta kemudian bekerja pada draft masing-masing agar setiap penjelasan langsung diterapkan.

Pada bagian pendahuluan, fokus utama adalah menghindari uraian latar belakang yang terlalu luas. Peserta diarahkan membangun alur dari konteks masalah, perkembangan pengetahuan, keterbatasan studi terdahulu, gap, hingga tujuan dan kontribusi. Pada metode, peserta memeriksa kesesuaian desain, partisipan, instrumen, prosedur, dan analisis. Pada hasil-pembahasan, peserta belajar memisahkan temuan dari interpretasi, lalu menghubungkan hasil dengan literatur dan kontribusi penelitian.

Pelatihan penulisan ilmiah yang berorientasi praktik telah menunjukkan hasil yang konsisten pada konteks lain. Adibah et al. (2024) melaporkan peningkatan pemahaman peserta melalui training dan mentoring. Mu'in et al. (2026) menemukan peningkatan skor dari pretest ke posttest melalui kombinasi kuliah interaktif, analisis artikel, praktik, dan klinik menulis. Setiawan et al. (2026) juga menunjukkan bahwa pendampingan intensif dapat meningkatkan kompetensi menulis dan kesiapan publikasi. Temuan-temuan tersebut mendukung desain program, tetapi tidak digunakan untuk mengklaim angka capaian pada peserta PKM UNIVED tanpa data.

Bagian Fokus Pendampingan Produk Latihan Kriteria Review Judul & abstrak ketepatan fokus, ringkas, 2–3 alternatif judul dan spesifik, informatif, informasi utama abstrak revisi konsisten Pendahuluan state of the art, gap, peta literatur dan alur logis dan referensi tujuan, kontribusi paragraf gap relevan Metode reproducibility dan checklist metode jelas, lengkap, ketepatan desain konsisten Hasil temuan inti dan visualisasi tabel/gambar inti tidak berulang, mudah dibaca Pembahasan interpretasi, outline pembahasan terhubung dengan perbandingan, implikasi temuan dan literatur sitasi, authorship, library referensi dan

Laporan menguraikan rancangan pendampingan penulisan artikel internasional menggunakan e-modul English for Research Publication Purposes (ERPP), lokakarya, pembelajaran kolaboratif, peninjauan sejawat, serta klinik manuskrip. Data peserta dan hasil evaluasi belum tersedia secara lengkap sehingga tidak dapat dibuat klaim peningkatan kualitas naskah yang terukur.

Tabel 1

Aspek	Keterangan berdasarkan laporan	Status bukti
Kebutuhan mitra	Identifikasi prioritas permasalahan	Uraian kualitatif tersedia
Intervensi	Pelatihan/praktik/pendampingan sesuai rancangan	Deskripsi kegiatan tersedia
Luaran	Materi, rancangan, dan instrumen yang dibahas	Perlu verifikasi produk final
Perubahan kompetensi	Perbandingan sebelum dan sesudah	Angka terukur tidak tersedia
Tindak lanjut	Monitoring dan pendampingan	Rencana; hasil lanjutan belum tersedia

Pembahasan, keterbatasan, dan keberlanjutan

Pembelajaran kolaboratif memberi ruang bagi penulis untuk menerima pembacaan kritis dari orang lain. Kemampuan menghasilkan komentar yang spesifik, berbasis bukti, dan dapat ditindaklanjuti merupakan kompetensi tersendiri yang tidak otomatis muncul melalui ceramah tentang struktur artikel. Oleh sebab itu, umpan balik sejawat sebaiknya diterapkan berulang dalam siklus penulisan dan revisi.

Hubungan antara kualitas draf dan keberhasilan publikasi perlu dibedakan. Sebuah naskah yang telah direvisi masih membutuhkan pemeriksaan integritas sitasi, kesesuaian ruang lingkup jurnal, kontribusi substantif, dan kesiapan dokumen pendukung. Laporan sumber belum memuat bukti penerimaan atau penerbitan artikel dari peserta, sehingga hasil jangka panjang tersebut tidak dapat diklaim.

Kelayakan pengembangan program selanjutnya bergantung pada bukti kegiatan, pemeriksaan mutu produk, dan tindak lanjut bersama mitra. Pendekatan dokumentasi yang konsisten akan membantu membedakan keluaran administratif, pengalaman belajar peserta, perubahan praktik, dan dampak jangka panjang. Keempat tingkat hasil tersebut tidak seharusnya diperlakukan sebagai ukuran yang sama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pendampingan penulisan artikel ilmiah internasional berbasis E-Modul ERPP dan collaborative learning memiliki dasar akademik serta institusional yang kuat. Pengembangan ERPP telah didiskusikan melalui FGD Hibah Penelitian Fundamental- Reguler Kemdiktisaintek 2025 dan telah didiseminasikan pada konteks pembelajaran pascasarjana. Rancangan PKM mengubah hasil pengembangan tersebut menjadi model pendampingan yang berorientasi pada praktik: analisis artikel model, drafting, peer review, revisi, klinik manuskrip, dan simulasi kesiapan publikasi.

Kontribusi utama program terletak pada penyatuan aspek bahasa akademik, struktur artikel, literasi publikasi, dan kolaborasi. Namun, kesimpulan mengenai peningkatan kompetensi peserta belum dapat dinyatakan secara kuantitatif karena bukti pelaksanaan PKM spesifik belum disertakan. Laporan final perlu memasukkan daftar hadir, dokumentasi, instrumen evaluasi, draft sebelum-sesudah, dan bukti target jurnal agar capaian dapat dipertanggungjawabkan.

Program disarankan dilanjutkan dalam bentuk klinik manuskrip berkala sampai peserta mencapai tahap submission, bukan berhenti setelah workshop. Setiap peserta sebaiknya memiliki satu target jurnal, log revisi, dan jadwal konsultasi. E-Modul ERPP juga dapat dikembangkan dengan contoh artikel dari berbagai disiplin, rubrik peer review yang lebih terstandar, latihan respons reviewer, serta panduan pemanfaatan alat digital dan AI secara etis.

Untuk finalisasi laporan, tim perlu melengkapi data administratif dan empiris yang belum tersedia, terutama tanggal kegiatan, jumlah peserta, nama pimpinan mitra/kelompok sasaran, dokumentasi, hasil pretest-posttest atau rubrik, rincian realisasi anggaran, dan tautan luaran artikel. Rekomendasi tersebut diperlukan agar laporan memenuhi standar bukti sebagaimana diminta oleh template LPPM UNIVED.

Secara keseluruhan, kontribusi yang dapat dipastikan dari bahan yang ditelaah adalah pemetaan masalah dan pendeskripsian pendekatan kegiatan. Keterbatasan bukti kuantitatif membatasi penilaian keberhasilan berdasarkan perubahan indikator. Tim dan mitra disarankan melengkapi daftar hadir, instrumen evaluasi, dokumentasi yang berizin, serta hasil tindak lanjut agar capaian dapat dinilai dengan lebih kuat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi kepada Program Pascasarjana Universitas Dehasen Bengkulu dan Universitas Dehasen Bengkulu atas dukungan kelembagaan.

DAFTAR PUSTAKA

Adibah, I. Z., Khasanah, U., Stiyaningrum, P., & Sofiyah, S. (2024). Training and mentoring skills for writing scientific articles for university students: Efforts to increase study program accreditation scores. Jurnal Indonesia Mengabdi, 3(1), 35–41. https://doi.org/10.55080/jim.v3i1.902

Amnie, E., Ekaputra, F., & Ismiatun, A. N. (2026). Pelatihan penulisan artikel ilmiah berbasis proses bagi mahasiswa. Estungkara: Jurnal Pengabdian Pendidikan Sejarah, 4(3). https://doi.org/10.22437/est.v4i3.52107

Elsara, W., Jufrizal, J., & Zainil, Y. (2026). Development of WENNY: An e-module integrating digital literacy to enhance academic writing skills in higher education under Outcome-Based Education framework. Salud, Ciencia y Tecnología, 6, 2351. https://doi.org/10.56294/saludcyt20262351

FKIP Universitas Dehasen Bengkulu. (2025, September 30). Salah satu dosen terbaik FKIP UNIVED jadi visiting lecturer di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. https://fkip.unived.ac.id/salah-satu-dosen-terbaik-fkip-unived-jadi-visiting-lecturer-di- universitas-muhammadiyah-bengkulu/

Gunawan, G., Fathoroni, F., Astini, B. N., Herayanti, L., & Suranti, N. M. Y. (2024). Peningkatan keterampilan penulisan artikel ilmiah melalui pelatihan berbantuan artificial intelligence. Indonesian Journal of Education and Community Services, 4(1), 17–23. https://doi.org/10.67434/ijecs.v4i1.1645

Khuder, B., & Petrić, B. (2022). Academic texts in motion: A text history study of co- authorship interactions in writing for publication. Journal of English for Research Publication Purposes, 3(1), 51–77. https://doi.org/10.1075/jerpp.22001.khu

LPPM Universitas Dehasen Bengkulu. (2025, August 16). FGD Hibah Penelitian Fundamental Kemdiktisaintek 2025: Kembangkan E-Modul Interaktif ERPP berbasis Collaborative Learning untuk keterampilan publikasi jurnal internasional mahasiswa pascasarjana. https://lppm.unived.ac.id/fgd-hibah-penelitian-fundamental- kemdiktisaintek-2025-kembangkan-e-modul-interaktif-erpp-berbasis-collaborative- learning-untuk-keterampilan-publikasi-jurnal-internasional-mahasiswa-pascasarjana/

LPPM Universitas Dehasen Bengkulu. (2026). Template laporan pengabdian kepada masyarakat. https://lppm.unived.ac.id/wp-content/uploads/sites/20/2026/05/Template- Laporan-PKM-Unived-Bengkulu.pdf

Mu'in, F., Prayitno, H., Lestari, R., & Nafrizal. (2026). Scientific article writing workshop for university students in Bandar Lampung. Jurnal Mitrawarga, 5(1), 1–10. https://doi.org/10.23960/jmw.v5i1.120

Omidian, T., Siyanova-Chanturia, A., & Biber, D. (2021). A new multidimensional model of writing for research publication: An analysis of disciplinarity, intra-textual variation, and L1 versus LX expert writing. Journal of English for Academic

Pham, V. P. H. (2023). The impacts of collaborative writing on individual writing skills. Journal of Psycholinguistic Research, 52(4), 1221–1236. https://doi.org/10.1007/s10936-023-09939-2

Qomarullah, R., Taufik, M. S., Haqiyah, A., Pradityana, K., & Hanief, Y. N. (2024). Training and mentoring in scientific article writing using artificial intelligence for physical education teachers in Indonesia. Darmabakti Cendekia, 1(1). https://doi.org/10.56003/darmabakti.v1i1.394

Setiawan, J., Subandowo, D., Rachman, F., Prasetyo, L. J., & Dinanta, M. B. (2026). Scientific writing best practice training improves Indonesian students' publication competence. Carmin: Journal of Community Service, 6(1). https://doi.org/10.59329/carmin.v6i1.255

Wardani, H. K., Pramartaningthyas, E. K., Rohman, T., & Alimin, A. (2025). Development of interactive e-module to foster EFL students' critical thinking in essay writing. Jurnal Kependidikan, 11(1), 190–202. https://doi.org/10.33394/jk.v11i1.13577